

Pengaruh Teknologi Acceptance Model Aplikasi Sambara terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Wilayah I Pajajaran Kota Bandung

Widjaya Handoyo *, Dr. Ima Amaliah, SE, M.Si

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*.jayhandoyo20@gmail.com, amalia.dasuki@gmail.com

Abstract. This research was conducted with the aim of identifying and analyzing the influence of the technology acceptance model on people's interest in paying motorized vehicle tax online. And to identify and analyze the magnitude of the influence of the acceptance model technology on public interest in paying Motor Vehicle Tax online. This study uses a descriptive quantitative approach, the population used is people who use the SAMBARA application to pay for PKB online. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to 100 respondents online and analyzed. The data analysis technique used is the Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) approach. The results of this study indicate that Perceived Usefulness has a positive and significant effect on Perceived Ease Of Use. Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on Attitude Toward Using. Toward Using has a positive and significant effect on continuity intention. Continuity Intention has a positive and significant effect on Public Interest in Paying PKB Online Through the SAMBARA Application.

Keywords: *Aplikasi SAMBARA, TAM, Minat.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh teknologi acceptance model terhadap minat masyarakat dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor secara online. Dan untuk mengidentifikasi dan menganalisis besarnya pengaruh teknologi acceptance model terhadap minat masyarakat dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor secara online. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan dengan cara memferivkasi data yang telah diperoleh , populasi yang digunakan adalah masyarakat yang menggunakan aplikasi SAMBARA untuk membayar PKB secara online. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden secara online dan dianalisis. Analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square Structural Equation Model (PLS SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Ease Of Use. Perceived Eease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude Toward Using. Toward Using berpengaruh positif dan signifikan terhadap continuity intention. Continuity Intention berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar PKB Secara Online Melalui Aplikasi SAMBARA.

Kata Kunci: *Aplikasi SAMBARA, TAM, Minat.*

A. Pendahuluan

Pajak merupakan fenomena yang selalu berkembang di masyarakat. Pajak digunakan sebagai salah satu usaha yang digunakan oleh pemerintah untuk pembangunan negara guna meningkatkan kesejahteraan warga negara dalam menunjang pembangunan negara. Pajak adalah iuran pungutan pada rakyat untuk kas negara yang sudah ditetapkan pada saat itu juga dan di perundang-undangkan supaya menyerahkan sebagian dari kekayaan pribadi (Halim, 2014). Pajak juga dapat didefinisikan sebagai iuran kepada negara (hutang) yang harus dibayar oleh yang wajib Pajak guna membiayai pengeluaran negara dalam menyelenggarakan pemerintahan (Waluyo, 2007). Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memaksimalkan setiap pos penerimaan negara, termasuk pajak. Target penerimaan pajak diharapkan meningkat setiap tahunnya sesuai dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan pengeluaran negara. Dengan meningkatnya penerimaan pajak tersebut akan memudahkan pelaksanaan pembangunan maupun pelayanan kepada masyarakat yang dibiayai oleh pendapatan negara. Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu penyumbang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau (APBD). Bentuk pembayaran APBD beberapa kota di Jawa Barat dari tahun 2018-2022.

B. Metodologi Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Metode penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengukur pengaruh teknologi acceptance model (TAM) terhadap minat masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, suatu set kondisi ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988). Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang hanya menggunakan data-data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

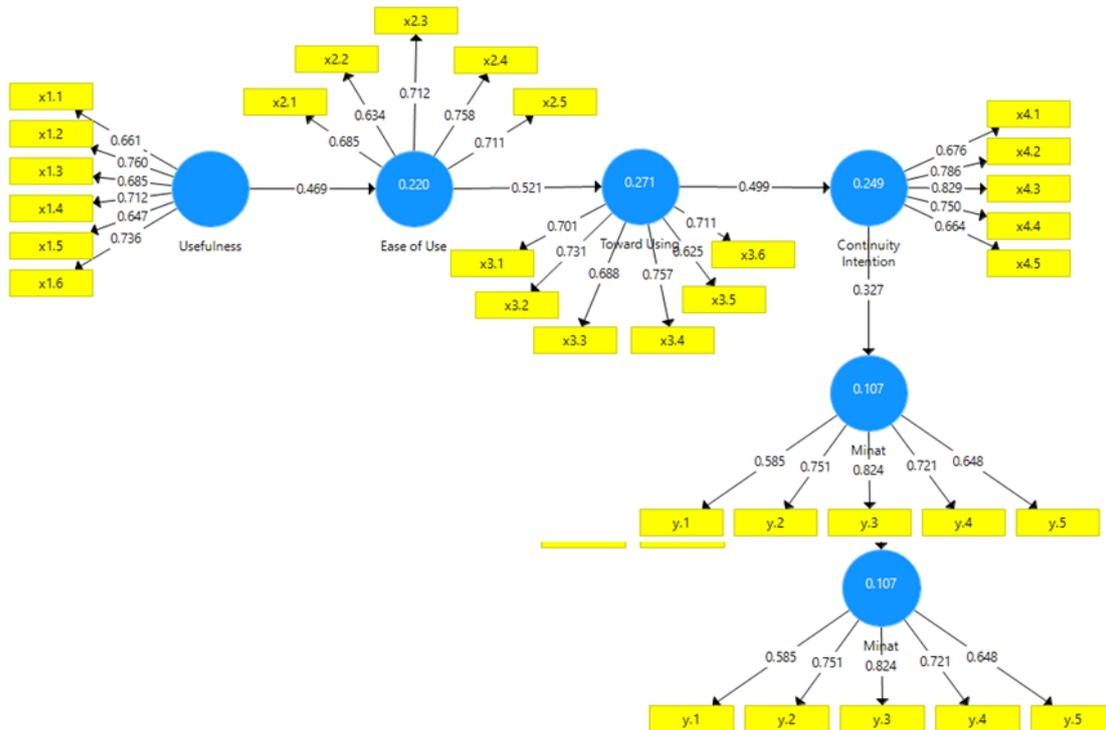
Pada bab ini, akan dibahas hasil pengolahan dari Smart PLS versi 3.2.9 yaitu menilai outer model yang terdiri dari uji validitas (convergent validity), uji validitas diskriminan (discriminant validity), dan uji reliabilitas (composite reliability). Menilai inner model yang dilakukan untuk menguji hipotesis melalui bootstrapping yang selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang dimana pengaruh tersebut akan menginterpretasikan minat masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor secara online.

1. Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel lainnya (Ghozali, 2021). Terdapat tiga kriteria untuk mengevaluasi outer model dengan indikator reflektif yaitu convergent validity, discriminant validity, dan composite reliability. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.

2. Convergent Validity Uji validitas konvergen

Dilakukan dengan melihat nilai loading factor masing-masing indikator terhadap konstraknya. Batas loading faktor yang digunakan untuk menguji validitas konvergen masing-masing adalah sebesar 0,7. Namun, pada riset pengembangan skala, loading factor 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima. Berikut hasil eksekusi model pada penelitian ini.



Gambar 4. 1 Loading Factor

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis antar konstruk yaitu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen dan konstruk endogen terhadap konstruk endogen dilakukan dengan metode *resampling bootstrap*. Uji statistik yang digunakan adalah statistik t atau uji t. Nilai pembandingan dalam penelitian kali ini diperoleh dari tabel t. Nilai t-tabel dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 100 dan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh sebesar 1,96. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat *output path coefficient* dari hasil *resampling bootstrap* sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P Values
PU -> PEOU	0.469	0.495	0.075	6.258	0.000
PEOU -> ATU	0.521	0.530	0.089	5.879	0.000
ATU -> CI	0.499	0.510	0.098	5.088	0.000
CI -> Minat	0.327	0.353	0.091	3.603	0.000

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah), 2023

4. Pengujian Hipotesis *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease Of Use*

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. H_0 (hipotesis nihil): $\beta_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PU terhadap PEOU.
2. H_a (hipotesis alternatif): $\beta_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PU terhadap PEOU.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif antara konstruk PU dengan konstruk PEOU dengan nilai koefisien sebesar 0,46 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk PU terhadap konstruk PEOU diatas 1,75 yaitu sebesar 6.258 dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima.

5. Pengaruh hipotesis *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- a. H_0 (hipotesis nihil): $\gamma_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap TU.
- b. H_a (hipotesis alternatif): $\gamma_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap TU.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif antara konstruk PEOU dengan konstruk TU dengan nilai koefisien sebesar 0,52 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk PEOU terhadap konstruk TU diatas 1,89 yaitu sebesar 5.879. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima.

6. Pengujian Hipotesis *Toward Using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuity intention*

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- c. H_0 (hipotesis nihil): $\gamma_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara ATU terhadap CI.
- d. H_a (hipotesis alternatif): $\gamma_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara CI terhadap ATU.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif antara konstruk ATU dengan konstruk CI dengan nilai koefisien sebesar 0,49 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk ATU terhadap konstruk CI diatas 1,98 yaitu sebesar 5.088. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima.

7. Pengujian Hipotesis *Continuity Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar PKB Secara Online Melalui Aplikasi SAMBARA

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- e. H_0 (hipotesis nihil): $\beta_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara CI terhadap Minat.
- f. H_a (hipotesis alternatif): $\beta_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara CI terhadap Minat.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif antara konstruk CI dengan konstruk Minat dengan nilai koefisien sebesar 0,32 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk CI terhadap konstruk Minat diatas 1,91 yaitu sebesar 3.603 dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	P-Value	T-statistic	Hasil
PEOU -> ATU	0.000 < 0,05	5.879	Berpengaruh
ATU -> PU	0.000 < 0,05	5.088	Berpengaruh
PU -> PEOU	0.000 < 0,05	6.258	Berpengaruh
CI -> MINAT	0.000 < 0,05	3.603	Berpengaruh

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah), 2023

8. pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using*

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H_1 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PEOU terhadap ATU diatas 1,89 yaitu sebesar 5.879. Selain itu, dilihat *P-value* PEOU terhadap ATU yaitu $0.000 < 0,05$ sehingga pengaruh yang diberikan oleh PEOU terhadap konstruk ATU terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel latent PEOU pada *output path coefficient* sebesar 0,52 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 52% terhadap konstruk ATU. Semakin tinggi persepsi kemudahan sistem pembayaran PKB secara *online* maka akan semakin tinggi pula persepsi kemanfaatan sistem tersebut. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin mudah digunakan akan lebih memberi manfaat atau kegunaan.

9. Pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap *Perceived Usefulness*

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa H_1 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk ATU terhadap PU diatas 1,98 yaitu sebesar 5.088. Selain itu, dilihat *P-value* ATU terhadap PU yaitu $0.000 < 0,05$ sehingga pengaruh yang diberikan oleh ATU terhadap konstruk PU terbukti signifikan.

Pengaruh yang diberikan oleh ATU terhadap konstruk PU terbukti positif dengan nilai koefisien variabel latent ATU pada *output path coefficient* sebesar 0,49 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 49% terhadap konstruk PU. Semakin tinggi persepsi kemanfaatan sistem pembayaran PKB secara *online* maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem tersebut. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin banyak memberikan manfaat atau kegunaan kepada pengguna akan mempengaruhi sikap pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

10. Pengaruh Perceived Usefulness terhadap Perceived Ease of Use

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PU terhadap PEOU diatas 1,75 yaitu sebesar 6.258. Selain itu, dilihat P *value* PU terhadap PEOU yaitu $0.000 < 0,05$ sehingga pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk PEOU terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel latent PEOU pada *output path coefficient* sebesar 0,46 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 46% terhadap konstruk PEOU. Semakin tinggi persepsi kemudahan sistem pembayaran PKB secara *online* maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem pembayaran PKB secara *online*. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin mudah digunakan akan mempengaruhi sikap pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

11. Pengaruh Continuity Intention terhadap Minat

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk CI terhadap Minat diatas 1,91 yaitu sebesar 3.603. Selain itu, dilihat P *value* CI terhadap Minat yaitu $0.000 < 0,05$ sehingga pengaruh yang diberikan oleh CI terhadap konstruk Minat terbukti signifikan. Pengaruh yang diberikan oleh CI terhadap konstruk Minat terbukti positif dengan nilai koefisien variabel latent CI pada *output path coefficient* sebesar 0,32 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 32% terhadap konstruk Minat. Semakin tinggi sikap penggunaan terhadap sistem pembayaran PKB secara *online* maka akan semakin tinggi pula minat pengguna untuk menggunakan sistem pembayaran PKB secara *online*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Ease Of Use sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat tentang kemudahan sistem pembayaran PKB secara online, maka semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kemudahan membayar PKB secara online
2. Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude Toward Using. Hal ini menunjukkan bahwa, persepsi kegunaan sistem pembayaran PKB secara online, maka akan semakin baik pula penggunaan terhadap sistem pembayaran PKB secara online.

3. Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude Toward Using Sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan sistem pembayaran PKB secara online maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem pembayaran PKB secara online. Selain itu, koefisien variabel latent PEOU terhadap ATU pada model ini memiliki nilai paling besar diantara nilai koefisien latent pada model antar konstruk lainnya.
4. Toward Using berpengaruh positif dan signifikan terhadap continuity intention sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat masyarakat untuk membayar PKB secara online maka akan semakin baik pula untuk menuju menggunakan sistem pembayaran PKB secara online.
5. Continuity Intention berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar PKB Secara Online Melalui Aplikasi SAMBARA sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat kontinuitas untuk membayar PKB secara online maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan sistem pembayaran PKB secara online.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul, R. (2010). Panduan Pelaksanaan Adminitrasi Pajak: Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis Dan Perusahaan. Nuansa.
- [2] Ajzen, I., & Fishbein, M. (1967). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research.
- [3] Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- [4] Badrudin, R. (2017). *Ekonomika Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN.
- [5] Bandung, D. (2023). *Target Pendapatan Daerah 2021 Harus Realistis*. Dprd Kota Bandung. <https://dprd.bandung.go.id/warta/target-pendapatan-daerah-2021- harus-realistic>
- [6] Bapenda Jabar. (2023). *Sambara*. <https://bapenda.jabarprov.go.id/samsat-mobile-jawa-barat-sambara/>
- [7] Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Deepublish.
- [8] Davis, F. . (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*.
- [9] DJPK. (2017). *APBD*. Kemenkeu. <https://djpk.kemenkeu.go.id/>
- [10] Eysenck, H. J. dk. (1972). *Encyclopedia of psychology 2*. Harder & Harder.
- [11] F, F. C. and L. D. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal Of Marketing Research*.
- [12] Friana, H. (2022). *No Title*. <https://www.fortuneidn.com/news/friana/cara-menghitung-pajak-motor>
- [13] Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Universitas Diponegoro.
- [14] Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] Gunawan, Hendro, dan L. (2018). Analisis Penerimaan Teknologi ‘Smart City’ Kota Purwokerto Dengan Model Technology Acceptance Model (TAM).
- [16] Halim, Abdul, D. (2014). Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Salemba.
- [17] Hamid, R.S. dan Anwar, S. . (2019). Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS3.2.8 dalam Riset Bisnis. PT Inkubator Penulis Indonesia.
- [18] Jogyianto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.

- [19] Kasiram, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. UIN Malang Press.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan, Edisi Revisi 2011*. Andi.
- [20] Adellia Nur Fadhilah, & Yuhka Sundaya. (2023). Analisis Ekonomi Pekerja Migran Indonesia dalam Memilih Negara Tujuan pada BP3MI Jabar. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 111–116. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2856>
- [21] Nurhaliza Novianty Tsania, & Yuhka Sundaya. (2023). Analisis Ekonomi Sikap Pekerja Migran Indonesia terhadap Risiko Kerja Luar Negeri. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 117–124. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2822>